



**LAPORAN MONITORING EVALUASI (MONEV)
PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2024/2025**

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**



**INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI KENDARI**

Salinan Terkendali

Controlled Copy

Kode Dokumen : 002

Document Code

Salinan Ke : 1

Copy Number

Revisi Ke :

Tanggal : 13 September 2025

Disiapkan Oleh

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS SYARIAH T.A. 2024/2025**

Ketua : Fatihani Baso
Sekretaris : Andi Novita Mudriani Djaoe
Anggota : Anugrah Reskiani
Anggota : Arini Pratiwi
Anggota : Aris Darmawan Al Habib

Diperiksa Oleh

Ketua Jaminan Mutu

Fatihani Baso
NIP. 199410172019032018

Disetujui Oleh

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ashadi L. Diab
NIP. 197905172009011008

Disahkan Oleh

Dekan
Fakultas Syariah

Kamaruddin
NIP. 197308231998031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun Akademik 2024–2025 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka memastikan ketercapaian standar mutu tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Monev ini dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah terhadap tiga program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara. Pelaksanaan Monev dilakukan secara sistematis melalui penilaian berbasis instrumen yang mengacu pada standar akreditasi BAN-PT, dengan mencakup aspek tata kelola, pelaksanaan, luaran, serta dampak kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Laporan ini memuat hasil evaluasi yang menggambarkan capaian kinerja masing-masing program studi, termasuk identifikasi kekuatan, kelemahan, serta area yang memerlukan peningkatan. Hasil Monev ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan akademik, penyusunan rencana tindak lanjut, serta mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan proses akreditasi program studi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi penyusunan maupun kelengkapan data yang digunakan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Monev ini, sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan mutu di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari.

Kendari, 12 Agustus 2025

Komite Jaminan Mutu (KJM)
Fakultas Syariah IAIN Kendari

Laporan Monitoring dan Evaluasi
TA. 2024 – 2025
Komite Jaminan Mutu (KJM)

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh institusi serta memenuhi kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Oleh karena itu, kegiatan Monev menjadi instrumen strategis dalam mengukur kinerja, efektivitas, serta dampak dari kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh program studi.

Pada Tahun Akademik 2024–2025, Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari melaksanakan kegiatan Monev penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tiga program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 sampai dengan 12 Juli 2025, dengan tahap perbaikan data pada tanggal 16 sampai dengan 17 Juli 2025. Pelaksanaan Monev dilakukan secara sistematis melalui penilaian terhadap instrumen yang mencakup aspek tata kelola, pelaksanaan, luaran, serta dampak kegiatan penelitian dan pengabdian.

Hasil awal Monev menunjukkan bahwa secara umum tata kelola penelitian dan pengabdian pada ketiga program studi telah berjalan dengan sangat baik, yang ditandai dengan ketersediaan roadmap, pedoman, serta sistem pengelolaan yang terstruktur. Namun demikian, pada aspek kinerja penelitian, luaran, serta pemanfaatan hasil penelitian masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, rendahnya kolaborasi

penelitian, serta terbatasnya integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, meskipun pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dari sisi jumlah dan keterlibatan dosen serta mahasiswa, masih terdapat beberapa permasalahan mendasar. Di antaranya adalah belum optimalnya pengabdian berbasis hasil penelitian, kurangnya publikasi dan produk hasil pengabdian, serta rendahnya dampak keberlanjutan program pengabdian. Selain itu, aspek kerja sama dengan mitra dan pengukuran kepuasan masyarakat juga masih perlu ditingkatkan agar kegiatan pengabdian dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata bagi masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan Monev penelitian dan pengabdian ini menjadi sangat penting sebagai dasar dalam melakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil Monev ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan fakultas dan program studi dalam merumuskan kebijakan strategis, meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian, serta mendukung pencapaian standar mutu yang lebih tinggi, baik dalam konteks pengembangan akademik maupun dalam proses akreditasi program studi dan institusi.

B. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari bertujuan untuk :

1. Menilai keterlaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
2. Mengukur tingkat kesesuaian pelaksanaan penelitian dan pengabdian dengan roadmap, visi, dan misi program studi.

3. Mengevaluasi kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk keterlibatan mahasiswa dan kolaborasi dengan pihak eksternal.
4. Menilai kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan pengabdian, seperti publikasi ilmiah, HKI, buku ajar, produk pengabdian, serta dampaknya bagi masyarakat.
5. Mengidentifikasi tingkat pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengevaluasi implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
7. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masing-masing program studi.
8. Menyusun rekomendasi strategis sebagai dasar peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
9. Menyediakan data dan informasi yang akurat sebagai bahan dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Audit Mutu Internal (AMI), dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
10. Mendukung proses akreditasi program studi dan institusi melalui penyediaan data kinerja penelitian dan pengabdian yang terukur dan terdokumentasi dengan baik.

C. Manfaat

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan berbagai manfaat strategis bagi pengembangan mutu akademik di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari, baik pada tingkat fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, maupun institusi secara keseluruhan.

Bagi fakultas, hasil Monev menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis terkait peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat. Selain itu, Monev memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja tridharma perguruan tinggi pada aspek penelitian dan pengabdian, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan program kerja, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Bagi program studi, Monev berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur ketercapaian standar mutu penelitian dan pengabdian. Melalui Monev, program studi dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun rencana tindak lanjut (RTL) yang lebih terarah, serta sebagai bahan pendukung dalam penyusunan dokumen akreditasi seperti Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

Bagi **dosen**, Monev memberikan manfaat sebagai sarana refleksi terhadap kinerja penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan. Melalui hasil Monev, dosen dapat meningkatkan kualitas penelitian, memperluas kolaborasi akademik, meningkatkan publikasi ilmiah, serta mengembangkan kegiatan pengabdian yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, Monev juga mendorong dosen untuk lebih aktif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.

Bagi mahasiswa, pelaksanaan Monev secara tidak langsung memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas pengalaman akademik, khususnya melalui keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian dosen, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta pengalaman lapangan yang relevan dengan bidang keilmuannya.

Bagi institusi, Monev menjadi sumber data yang valid dan terukur dalam menilai kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara

keseluruhan. Data tersebut sangat penting dalam mendukung pelaporan kinerja institusi, peningkatan daya saing perguruan tinggi, serta dalam menghadapi proses akreditasi nasional maupun evaluasi eksternal lainnya. Selain itu, Monev juga berperan dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Dengan demikian, pelaksanaan Monev penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan evaluatif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendorong peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.:

D. Metode Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip-prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang untuk memperoleh data yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian pada masing-masing program studi.

Tahap pertama dalam pelaksanaan Monev adalah **persiapan**, yang meliputi penyusunan instrumen Monev berbasis standar akreditasi BAN-PT, khususnya pada kriteria penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Instrumen yang digunakan mencakup aspek tata kelola, pelaksanaan, luaran, serta dampak kegiatan penelitian dan pengabdian. Selain itu, pada tahap ini dilakukan penetapan program studi yang menjadi objek Monev, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara, serta penjadwalan kegiatan Monev sesuai dengan kalender akademik.

Tahap berikutnya adalah **pengumpulan data**, yang dilakukan melalui metode desk evaluation dan verifikasi dokumen (evidence-based assessment). Data yang dikumpulkan meliputi dokumen roadmap penelitian dan pengabdian, pedoman

pelaksanaan, laporan kegiatan, bukti publikasi ilmiah, dokumen HKI, laporan pengabdian, serta bukti kerja sama dengan mitra. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui klarifikasi kepada program studi atau dosen apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kekurangan data. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi riil pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.

Selanjutnya dilakukan tahap **penilaian dan analisis data**, yaitu dengan memberikan skor terhadap setiap indikator dalam instrumen Monev menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasil penilaian kemudian dihitung untuk memperoleh nilai capaian masing-masing aspek, yang selanjutnya dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian standar, kekuatan, kelemahan, serta permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap berikutnya adalah **validasi dan perbaikan data**, yang dilakukan melalui proses klarifikasi dan penyempurnaan hasil penilaian. Pada tahap ini, program studi diberikan kesempatan untuk melengkapi bukti dukung yang belum tersedia atau memperbaiki data yang belum sesuai. Proses ini penting untuk memastikan bahwa hasil Monev yang dihasilkan bersifat valid, objektif, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Tahap akhir adalah **penyusunan laporan dan rekomendasi**, di mana seluruh hasil Monev dirangkum dalam bentuk laporan yang sistematis dan komprehensif. Laporan ini memuat hasil penilaian, analisis temuan, serta rekomendasi perbaikan yang ditujukan kepada program studi dan pimpinan fakultas. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan, serta mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan proses akreditasi.

E. Sasaran dan Ruang Lingkup Monev

1. Sasaran Monev

Sasaran pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi pada aspek penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari. Secara khusus, sasaran Monev mencakup tiga program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara.

Sasaran utama dari kegiatan ini meliputi kinerja dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut, serta sistem tata kelola yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian di tingkat program studi. Selain itu, sasaran Monev juga mencakup capaian luaran penelitian dan pengabdian, termasuk publikasi ilmiah, produk pengabdian, serta dampak kegiatan terhadap masyarakat.

Dengan demikian, sasaran Monev tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup kualitas pelaksanaan, relevansi kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pemanfaatan hasil kegiatan. Secara rinci, ruang lingkup Monev meliputi beberapa aspek utama sebagai berikut :

- a. Tata kelola penelitian dan pengabdian
- b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian
- c. luaran penelitian dan pengabdian

- d. Pemanfaatan dan dampak kegiatan
- e. kerja sama dan jejaring

F. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian dan Pengabdian

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada setiap program studi telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan serta mendukung pencapaian kinerja tridharma perguruan tinggi.

Monev penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tiga program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dimulai dengan tahap persiapan, pelaksanaan penilaian, hingga tahap klarifikasi dan perbaikan data. Kegiatan ini melibatkan tim penilai dari KJM yang memiliki kompetensi dalam bidang penjaminan mutu serta memahami standar akreditasi BAN-PT.

Dalam pelaksanaannya, Monev dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disusun berdasarkan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengacu pada kriteria akreditasi BAN-PT. Instrumen tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain tata kelola, pelaksanaan kegiatan, luaran, serta dampak penelitian dan pengabdian. Setiap indikator dalam instrumen dinilai berdasarkan bukti dukung (evidence) yang disampaikan oleh program studi, sehingga proses penilaian bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pelaksanaan Monev dilakukan melalui metode desk evaluation, yaitu dengan menelaah dokumen-dokumen yang relevan seperti roadmap penelitian

dan pengabdian, pedoman pelaksanaan, laporan kegiatan, bukti publikasi ilmiah, dokumen HKI, serta dokumen kerja sama dengan mitra. Selain itu, dilakukan pula proses klarifikasi terhadap program studi apabila terdapat data yang belum lengkap atau memerlukan penjelasan lebih lanjut. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penilaian benar-benar akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Selanjutnya, hasil penilaian dari setiap indikator direkapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui tingkat capaian masing-masing aspek pada setiap program studi. Analisis ini menghasilkan gambaran mengenai kekuatan, kelemahan, serta area yang memerlukan perbaikan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi yang bersifat konstruktif dan aplikatif.

Dengan pelaksanaan Monev yang sistematis dan berbasis data tersebut, diharapkan diperoleh hasil evaluasi yang komprehensif dan dapat digunakan sebagai dasar dalam peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan Monev ini juga menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta proses akreditasi program studi dan institusi.

G. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Monev Pembelajaran Tahun Akademik 2024–2025

Persiapan	Penyusunan instrumen Monev, penetapan jadwal, dan koordinasi dengan prodi	2-5 Juli 2025
Pelaksanaan Monev	Pengumpulan data, penilaian instrumen, dan verifikasi dokumen	8-12 Juli 2025

Perbaikan Data	Klarifikasi dan penyempurnaan data hasil Monev oleh program studi	16-17 Juli 2025
Analisis dan Rekap	Pengolahan data dan analisis hasil Monev	22 - 30 Juli 2025

BAB. II **HASIL MONEV**

A. Hasil Monev Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syaksiyah)

Berdasarkan Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Hukum Keluarga Islam menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, terutama pada aspek tata kelola. Program studi telah memiliki roadmap penelitian dan pengabdian yang terdokumentasi dengan baik serta selaras dengan visi dan misi program studi. Selain itu, ketersediaan pedoman penelitian dan pengabdian serta sistem pengelolaan yang terstruktur menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada aspek ini.

Pada aspek **kinerja penelitian**, Program Studi Hukum Keluarga Islam menunjukkan capaian yang cukup baik, ditandai dengan keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian yang relatif aktif setiap tahunnya. Tema penelitian yang dilakukan juga telah sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian masih belum optimal, sehingga perlu didorong peningkatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, kegiatan penelitian berbasis kolaborasi dengan pihak eksternal masih perlu ditingkatkan untuk memperluas jejaring akademik dan meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu pula, penelitian luar negeri belum terlihat. sehingga perlu adanya kolaborasi Internasional yang dilakukan oleh dosen pada Program Studi Hukum Keluarga Islam. Selain itu pendanaan melalui penelitian luar negeri belum ada. hal ini perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu penelitian.

Pada aspek **luaran penelitian**, capaian yang diperoleh masih berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari jumlah publikasi ilmiah dosen yang masih

terbatas, terutama pada jurnal terindeks nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi. Selain itu, luaran penelitian dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku ajar, maupun karya ilmiah lainnya juga masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun aktivitas penelitian telah berjalan, namun hasil yang dihasilkan belum sepenuhnya optimal dalam mendukung peningkatan reputasi akademik program studi.

Pada aspek **pemanfaatan hasil penelitian**, hasil Monev menunjukkan bahwa integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar maupun sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian masih perlu ditingkatkan agar penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi yang lebih nyata dalam pengembangan akademik dan pemberdayaan masyarakat

Pada aspek **pengabdian kepada masyarakat**, Program Studi Hukum Keluarga Islam telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian umumnya telah berjalan dengan baik dari segi pelaksanaan dan jumlah kegiatan. Namun, pengabdian yang berbasis hasil penelitian masih belum optimal, sehingga perlu adanya integrasi yang lebih kuat antara kegiatan penelitian dan pengabdian. Selain itu, publikasi hasil pengabdian serta pengembangan produk pengabdian masih perlu ditingkatkan. Dan pada hasil monev pula ditemukan bahwasanya tidak terdapat penelitian luar negeri. hal ini menunjukkan kurangnya mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Internasional. hal ini perlu ditingkatkan untuk menaikkan mutu pengabdian

Pada aspek **dampak dan keberlanjutan**, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan masih belum sepenuhnya menunjukkan keberlanjutan program dan dampak jangka panjang yang signifikan bagi masyarakat. Kerja sama dengan mitra dalam pelaksanaan pengabdian juga masih perlu diperluas dan diperkuat. Selain itu, pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan

pengabdian belum dilakukan secara optimal, sehingga perlu dikembangkan instrumen evaluasi yang lebih sistematis.

Secara keseluruhan, hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Keluarga Islam memiliki kekuatan pada aspek tata kelola, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek kinerja penelitian, luaran, pemanfaatan hasil penelitian, serta penguatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian, khususnya dalam meningkatkan publikasi ilmiah, kolaborasi penelitian, serta integrasi antara penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Hasil Monev Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Berdasarkan Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari kesiapan tata kelola yang telah terstruktur dengan baik, ditandai dengan ketersediaan roadmap penelitian dan pengabdian yang selaras dengan visi dan misi program studi. Selain itu, program studi juga telah memiliki pedoman pelaksanaan yang jelas serta sistem pengelolaan yang berjalan secara efektif dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Pada aspek **kinerja penelitian**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan performa yang cukup unggul dibandingkan program studi lainnya. Keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian tergolong aktif dan berkelanjutan, dengan tema penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan serta perkembangan isu-isu ekonomi syariah kontemporer. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian mulai menunjukkan peningkatan, meskipun masih perlu didorong agar lebih sistematis. Kegiatan penelitian berbasis kolaborasi, baik dengan institusi internal maupun eksternal, juga mulai

berkembang, meskipun perlu terus diperluas untuk meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian. Selain itu pula, penelitian luar negeri belum terlihat. sehingga perlu adanya kolaborasi Internasional yang dilakukan oleh dosen pada Program Studi Hukum Keluarga Islam . Selain itu pendanaan melalui penelitian luar negeri belum ada. hal ini perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu penelitian.

Pada aspek **luaran penelitian**, capaian Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tergolong baik, terutama dalam hal publikasi ilmiah. Beberapa dosen telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi, bahkan sebagian telah menembus jurnal internasional. Selain itu, luaran penelitian dalam bentuk buku ajar dan karya ilmiah lainnya juga mulai berkembang. Namun demikian, capaian dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) masih relatif terbatas, sehingga perlu menjadi perhatian untuk pengembangan ke depan.

Pada aspek **pemanfaatan hasil penelitian**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang cukup baik. Hasil penelitian dosen mulai diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, baik sebagai bahan ajar maupun referensi dalam perkuliahan. Selain itu, sebagian hasil penelitian juga telah digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meskipun integrasi ini masih perlu ditingkatkan agar lebih sistematis dan berkelanjutan.

Pada aspek **pengabdian kepada masyarakat**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi syariah. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian tergolong baik, dengan variasi kegiatan yang cukup beragam. Beberapa kegiatan pengabdian juga telah berbasis hasil penelitian, yang menunjukkan adanya sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian. Namun demikian, publikasi hasil pengabdian dan pengembangan

produk pengabdian masih perlu ditingkatkan agar memberikan nilai tambah yang lebih besar.

Pada aspek **pengabdian kepada masyarakat**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi syariah. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian tergolong baik, dengan variasi kegiatan yang cukup beragam. Beberapa kegiatan pengabdian juga telah berbasis hasil penelitian, yang menunjukkan adanya sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian. Namun demikian, publikasi hasil pengabdian dan pengembangan produk pengabdian masih perlu ditingkatkan agar memberikan nilai tambah yang lebih besar.

Secara keseluruhan, hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki capaian yang relatif lebih baik dibandingkan program studi lainnya, khususnya pada aspek kinerja dan luaran penelitian. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan pada aspek HKI, publikasi pengabdian, serta penguatan keberlanjutan program. Dengan pengelolaan yang konsisten dan penguatan strategi yang tepat, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

C. Hasil Monev Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan cukup baik, khususnya pada aspek tata kelola. Program studi telah memiliki dokumen pendukung seperti roadmap penelitian dan pengabdian, serta pedoman pelaksanaan yang menjadi acuan dalam kegiatan tridharma. Namun demikian, implementasi dari dokumen

tersebut masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian

Pada aspek **kinerja penelitian**, keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian tergolong cukup aktif, namun belum merata di antara seluruh dosen. Tema penelitian yang diangkat umumnya telah sesuai dengan bidang keilmuan hukum tata negara, tetapi masih cenderung bersifat individual dan belum banyak dikembangkan dalam bentuk kolaborasi, baik dengan institusi lain maupun lintas disiplin. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian masih relatif rendah, sehingga perlu adanya upaya peningkatan integrasi antara kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. Selain itu pula, penelitian luar negeri belum terlihat. sehingga perlu adanya kolaborasi Internasional yang dilakukan oleh dosen pada Program Studi Hukum Keluarga Islam . Selain itu pendanaan melalui penelitian luar negeri belum ada. hal ini perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu penelitian.

Pada aspek **luaran penelitian**, capaian Program Studi Hukum Tata Negara masih berada pada kategori cukup. Jumlah publikasi ilmiah dosen masih terbatas, terutama pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Selain itu, luaran penelitian dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku ajar, maupun karya ilmiah lainnya juga belum berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya strategi peningkatan produktivitas dan kualitas luaran penelitian secara lebih terarah.

Pada aspek **pemanfaatan hasil penelitian**, hasil Monev menunjukkan bahwa pemanfaatan penelitian dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal. Integrasi hasil penelitian ke dalam bahan ajar serta pemanfaatannya sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian masih terbatas, sehingga perlu adanya penguatan sinergi antara penelitian, pembelajaran, dan pengabdian.

Pada aspek **pengabdian kepada masyarakat**, Program Studi Hukum Tata Negara telah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan melibatkan dosen dan mahasiswa, namun jumlah dan kualitas kegiatan masih perlu ditingkatkan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan umumnya belum berbasis hasil penelitian dan masih bersifat konvensional. Selain itu, publikasi hasil pengabdian dan pengembangan produk pengabdian juga masih sangat terbatas, sehingga dampak kegiatan terhadap masyarakat belum terlihat secara signifikan.

Pada aspek **dampak dan keberlanjutan**, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan belum sepenuhnya menunjukkan keberlanjutan program maupun dampak jangka panjang bagi masyarakat. Kerja sama dengan mitra dalam pelaksanaan pengabdian masih terbatas, dan belum terdapat mekanisme yang sistematis dalam mengukur tingkat kepuasan masyarakat. Hal ini menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan mutu pengabdian.

Secara keseluruhan, hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Tata Negara masih memerlukan penguatan pada berbagai aspek, terutama dalam peningkatan kinerja dan luaran penelitian, integrasi hasil penelitian, serta pengembangan kegiatan pengabdian yang lebih inovatif dan berdampak. Dengan adanya perbaikan yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan program studi ini dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

D. Analisis Komparatif

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara, terdapat variasi capaian kinerja yang menunjukkan perbedaan tingkat kematangan dalam pengelolaan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada masing-masing program studi. Analisis komparatif ini dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh

mengenai posisi relatif masing-masing program studi, serta sebagai dasar dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu yang lebih terarah.

Pada aspek **tata kelola**, ketiga program studi pada dasarnya telah memiliki fondasi yang baik, ditandai dengan ketersediaan roadmap, pedoman, serta sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian. Namun, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan tingkat implementasi yang lebih konsisten dibandingkan dua program studi lainnya. Sementara itu, Program Studi Hukum Keluarga Islam berada pada kategori baik, dan Program Studi Hukum Tata Negara masih memerlukan penguatan dalam implementasi kebijakan yang telah disusun agar lebih operasional dan berdampak.

Pada aspek **kinerja penelitian**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menempati posisi tertinggi dengan tingkat keterlibatan dosen yang lebih aktif serta mulai berkembangnya kolaborasi penelitian. Program Studi Hukum Keluarga Islam berada pada posisi menengah dengan aktivitas penelitian yang cukup baik, namun masih terbatas dalam keterlibatan mahasiswa dan kolaborasi eksternal. Sementara itu, Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah, terutama dalam hal pemerataan keterlibatan dosen dan pengembangan penelitian kolaboratif.

Pada aspek **luaran penelitian**, perbedaan antar program studi terlihat cukup signifikan. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki capaian yang lebih baik dalam publikasi ilmiah, termasuk pada jurnal terakreditasi dan internasional. Program Studi Hukum Keluarga Islam masih berada pada kategori cukup dengan jumlah publikasi yang terbatas, sedangkan Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan capaian yang paling rendah, baik dalam publikasi, HKI, maupun produk akademik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas luaran penelitian masih menjadi tantangan utama, khususnya bagi dua program studi terakhir.

Pada aspek **pemanfaatan hasil penelitian**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah kembali menunjukkan capaian yang lebih baik dengan mulai terintegrasinya hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian. Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tata Negara masih menunjukkan keterbatasan dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kegiatan akademik lainnya, sehingga perlu dilakukan penguatan sinergi antara penelitian, pembelajaran, dan pengabdian.

Pada aspek **pengabdian kepada masyarakat**, ketiga program studi telah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Namun, kualitas dan pendekatan kegiatan masih bervariasi. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan kecenderungan pengabdian yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mulai berbasis hasil penelitian. Program Studi Hukum Keluarga Islam berada pada kategori cukup baik, sedangkan Program Studi Hukum Tata Negara masih memerlukan pengembangan, terutama dalam inovasi kegiatan dan integrasi dengan hasil penelitian.

Pada aspek **dampak dan keberlanjutan**, secara umum ketiga program studi masih menghadapi tantangan yang relatif sama, yaitu belum optimalnya keberlanjutan program pengabdian serta terbatasnya pengukuran dampak terhadap masyarakat. Namun demikian, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mulai menunjukkan arah pengembangan yang lebih baik melalui penguatan kerja sama dengan mitra. Sementara itu, Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tata Negara masih perlu memperkuat aspek kemitraan, keberlanjutan program, serta evaluasi kepuasan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki capaian kinerja terbaik pada hampir seluruh aspek yang dinilai, diikuti oleh Program Studi Hukum Keluarga Islam, dan kemudian Program Studi Hukum Tata Negara. Perbedaan ini menunjukkan

adanya kebutuhan strategi peningkatan mutu yang berbeda pada masing-masing program studi, dengan fokus utama pada peningkatan luaran penelitian, penguatan kolaborasi, serta pengembangan pengabdian yang lebih inovatif dan berdampak.

E. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang perlu ditindaklanjuti oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola Penelitian dan Pengabdian
 - a. Menyusun dan memperbarui roadmap penelitian dan pengabdian secara berkala agar lebih adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memastikan implementasi roadmap berjalan secara konsisten dalam kegiatan dosen.
 - c. Meningkatkan fungsi monitoring internal di tingkat prodi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian
2. Peningkatan Kinerja Penelitian Dosen
 - a. Mendorong seluruh dosen untuk aktif melaksanakan penelitian setiap tahun
 - b. Menetapkan target minimal penelitian per dosen sebagai bagian dari kinerja tridharma
 - c. Mengembangkan budaya penelitian kolaboratif, baik antar dosen maupun dengan institusi eksternal (nasional/internasional).
 - d. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sebagai bagian dari pembelajaran berbasis riset.
3. Peningkatan Luaran Penelitian

- a. Mendorong publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
 - b. Memfasilitasi pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi internasional bagi dosen
 - c. Mengembangkan luaran penelitian dalam bentuk buku ajar, HKI, serta produk akademik lainnya.
 - d. Menetapkan target capaian luaran penelitian secara terukur setiap tahun.
4. Penguatan Integrasi Penelitian dengan Pembelajaran dan Pengabdian
- a. Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam materi pembelajaran
 - b. Mengembangkan model pembelajaran berbasis riset (research-based learning)
 - c. Memanfaatkan hasil penelitian sebagai dasar dalam penyusunan program pengabdian kepada masyarakat.
5. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
- a. Mengembangkan kegiatan pengabdian yang berbasis hasil penelitian (research-based community service).
 - b. Menyesuaikan tema pengabdian dengan kebutuhan riil masyarakat dan isu strategis.
 - c. Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
 - d. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kegiatan pengabdian.
6. Peningkatan Luaran dan Dampak Pengabdian
- a. Mendorong publikasi hasil pengabdian pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Mengembangkan produk pengabdian seperti modul, panduan, atau teknologi tepat guna.

- c. Mengembangkan program pengabdian yang berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang.

BAB III

PENUTUP

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Tahun Akademik 2024–2025 ini merupakan bagian dari upaya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan oleh Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syariah IAIN Kendari. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil Monev yang telah dilakukan terhadap Program Studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara, secara umum pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik, terutama pada aspek tata kelola. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain kinerja penelitian dosen, luaran penelitian, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian, serta penguatan kualitas dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan capaian yang relatif lebih baik dibandingkan program studi lainnya, khususnya pada aspek kinerja dan luaran penelitian. Sementara itu, Program Studi Hukum Keluarga Islam berada pada kategori cukup baik namun masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek strategis. Adapun Program Studi Hukum Tata Negara masih memerlukan perhatian lebih dalam peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian serta pengembangan luaran yang lebih berkualitas dan berdampak.

Hasil Monev ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang komprehensif bagi pimpinan fakultas dan program studi dalam merumuskan kebijakan strategis serta langkah-langkah peningkatan mutu yang lebih terarah. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta mendukung proses akreditasi program studi dan institusi..

Komite Jaminan Mutu menyadari bahwa pelaksanaan Monev ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi instrumen maupun kelengkapan data yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja sama dari seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Monev di masa yang akan datang, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh dapat semakin akurat dan bermanfaat.

Akhirnya, melalui laporan ini diharapkan dapat terbangun budaya mutu yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Kendari. Dengan adanya tindak lanjut yang sistematis terhadap hasil Monev, diharapkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus meningkat, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

LAMPIRAN

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI

INSTRUMEN MONEV PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Fakultas Syariah IAIN Kendari
Tahun 2025

A. IDENTITAS

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Tahun Akademik : 2024/2025

Tanggal Monev

Pelaksanaan Monev : 8-12 Juli 2025

Perbaikan data Monev : 16-17 Juli 2025

Tim Penilai (KJM) : Fatihani Baso, M.H
 Andi Novita Mudriani Djaoe, M.H.

B. SKALA PENILAIAN

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

C. INSTRUMEN MONEV PENELITIAN

1. Tata Kelola Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Tersedia roadmap penelitian prodi	4	Roadmap Penelitian	
2	Roadmap penelitian selaras dengan visi-misi prodi	4	Roadmap Penelitian	
3	Tersedia pedoman penelitian yang terdokumentasi	4	Roadmap Penelitian	
4	Terdapat sistem pengelolaan penelitian (LPPM/UPPM)	4	LPPM	
5	Adanya monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala	4	Monev	

2. Kinerja Penelitian Dosen

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Jumlah penelitian dosen per tahun	4	BKD	
2	Keterlibatan dosen dalam	4	BKD	

	penelitian Nasional			
3	Kesesuaian tema penelitian dengan bidang keilmuan	2	BKD	Masih terdapat dosen yang penelitiannya tidak sesuai dengan tema penelitian dengan bidang keilmuan
4	Keterlibatan dosen dalam penelitian Nasional	1		Belum adanya penelitian kolaborasi dengan akademisi dari Luar Negeri
5	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	1	Laporan penelitian	Masih kurangnya keterlibatan mahasiswa
6	Penelitian berbasis kolaborasi	1	Laporan penelitian	Masih kurangnya kolaborasi yang dilakukan antar PT maupun mitra baik dalam Negeri maupun Luar Negeri

3. Luaran Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Publikasi ilmiah Nasional	4	GS	
2	Publikasi terindeks	2	GS	
3	HKI/paten	4	BKD dan E-kin	
4	Buku ajar	2		Masih kurangnya buku ajar yang diterbitkan dosen

5	Sitasi	2		Masih kurangnya sitasi dari artikel dosen
---	--------	---	--	---

4. Pemanfaatan Hasil Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Digunakan dalam pembelajaran	2		Masih kurangnya hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran
2	Digunakan dalam pengabdian	2		Masih kurangnya hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam pengabdian
3	Kontribusi ke masyarakat	1		Masih kurangnya hasil penelitian yang dikontribusikan kepada masyarakat

D. INSTRUMEN MONEV PENGABDIAN

1. Tata Kelola Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Roadmap pengabdian	4	Roadmap	
2	Selaras visi misi	4	Roadmap	
3	Pedoman tersedia	4	Pedoman Pengabdian	
4	Sistem berjalan	4		
5	Monev tersedia	4	Laporan Monev	

2. Pelaksanaan Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Jumlah kegiatan	4	Laporan PKM	
2	Keterlibatan dosen	4	Laporan PKM	
3	Keterlibatan mahasiswa	4	Laporan PKM	
4	Berbasis penelitian	1		Kurangnya pelaksanaan PKM Berdasarkan hasil penelitian
5	Berbasis kebutuhan masyarakat	1		Kurangnya pelaksanaan PKM Berdasarkan kebutuhan masyarakat
6	PKM Kolaborasi Nasional dan Internasional	1		Kurangnya PKM Kolaborasi Nasional dan Internasional yang terdapat di prodi

3. Luaran Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Publikasi	1		Kurangnya publikasi untuk hasil PKM
2	Produk	1		Kurangnya produk untuk hasil PKM
3	Dokumentasi	4	Laporan PKM	
4	Dampak	3	Survei	

4. Dampak dan Keberlanjutan

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Keberlanjutan	2	survei	Kurangnya keberlanjutan dari PKM
2	Kerja sama mitra	2	MOU	Kurangnya MOU dengan Mitra PKM
3	Kepuasan masyarakat	1		Tidak adanya survei untuk menilai kepuasan masyarakat
4	Kontribusi pembangunan	1		Tidak adanya kontribusi pembangunan

SISTEM PENILAIAN DAN KATEGORI

Skor diberikan pada setiap indikator dengan rentang 1–4.

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Kategori:

85–100 : Sangat Baik

70–84 : Baik

55–69 : Cukup

<55 : Kurang

REKAP PENILAIAN

No	Aspek	Skor Maks	Skor Diperoleh	Kategori
1	Penelitian - Tata Kelola	20	20	100 / Sangat baik

2	Penelitian - Kinerja	20	12	60 / cukup
3	Penelitian - Luaran	20	14	70 / Baik
4	Penelitian - Pemanfaatan	12	5	42 / Kurang
5	PKM - Tata Kelola	20	20	100 / sangat baik
6	PKM - Pelaksanaan	20	14	70 / Baik
7	PKM - Luaran	16	9	56 / cukup
8	PKM - Dampak	16	6	56 / cukup

INSTRUMEN MONEV PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Fakultas Syariah IAIN Kendari
Tahun 2024

A. IDENTITAS

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)

Fakultas : Syariah

Tahun Akademik : 2024/2025

Tanggal Monev

Pelaksanaan Monev : 8-12 Juli 2025

Perbaikan data Monev : 16-17 Juli 2025

Tim Penilai (KJM) : Fatihani Baso, M.H
Andi Novita Mudriani Djaoe, M.H.

B. SKALA PENILAIAN

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

C. INSTRUMEN MONEV PENELITIAN

1. Tata Kelola Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
----	-----------	------	--------------	------------

1	Tersedia roadmap penelitian prodi	4	Roadmap Penelitian	
2	Roadmap penelitian selaras dengan visi-misi prodi	4	Roadmap Penelitian	
3	Tersedia pedoman penelitian yang terdokumentasi	4	Roadmap Penelitian	
4	Terdapat sistem pengelolaan penelitian (LPPM/UPPM)	4		
5	Adanya monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala	4	Monev	

2. Kinerja Penelitian Dosen

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Jumlah penelitian dosen per tahun	4	BKD	
2	Keterlibatan dosen dalam penelitian	4	BKD	
3	Kesesuaian tema penelitian dengan bidang keilmuan	4	BKD	
4	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	2	Laporan penelitian	Masih kurangnya keterlibatan mahasiswa

5	Penelitian berbasis kolaborasi	1	Laporan penelitian	Masih kurangnya kolaborasi yang dilakukan antar PT maupun mitra
---	--------------------------------	---	--------------------	---

3. Luaran Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Publikasi ilmiah	4	GS	
2	Publikasi terindeks	2	GS	
3	HKI/paten	4	BKD dan E-kin	
4	Buku ajar	2		Masih kurangnya buku ajar yang diterbitkan dosen
5	Sitasi	2		Masih kurangnya sitasi dari artikel dosen

4. Pemanfaatan Hasil Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Digunakan dalam pembelajaran	4		
2	Digunakan dalam pengabdian	2		Masih kurangnya hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam pengabdian
3	Kontribusi ke masyarakat	1		Masih kurangnya hasil penelitian yang dikontribusikan kepada masyarakat

D. INSTRUMEN MONEV PENGABDIAN

1. Tata Kelola Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Roadmap pengabdian	4	Roadmap	
2	Selaras visi misi	4	Roadmap	
3	Pedoman tersedia	4	Pedoman Pengabdian	
4	Sistem berjalan	4		
5	Monev tersedia	4	Laporan Monev	

2. Pelaksanaan Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Jumlah kegiatan	4	Laporan PKM	
2	Keterlibatan dosen	4	Laporan PKM	
3	Keterlibatan mahasiswa	4	Laporan PKM	
4	Berbasis penelitian	1		Kurangnya pelaksanaan PKM Berdasarkan hasil penelitian
5	Berbasis kebutuhan masyarakat	1		Kurangnya pelaksanaan PKM Berdasarkan kebutuhan masyarakat

6	PKM Kolaborasi Nasional dan Internasional	1		Kurangnya PKM Kolaborasi Nasional dan Internasional yang terdapat di prodi
---	---	---	--	--

3. Luaran Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Publikasi	1		Kurangnya publikasi untuk hasil PKM
2	Produk	1		Kurangnya produk untuk hasil PKM
3	Dokumentasi	4	Laporan PKM	
4	Dampak	3	Survei	

4. Dampak dan Keberlanjutan

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Keberlanjutan	2	survei	Kurangnya keberlanjutan dari PKM
2	Kerja sama mitra	2	MOU	Kurangnya MOU dengan Mitra PKM
3	Kepuasan masyarakat	1		Tidak adanya survei untuk menilai kepuasan masyarakat
4	Kontribusi pembangunan	1		Tidak adanya kontribusi pembangunan

SISTEM PENILAIAN DAN KATEGORI

Skor diberikan pada setiap indikator dengan rentang 1–4.

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Kategori:

85–100 : Sangat Baik

70–84 : Baik

55–69 : Cukup

<55 : Kurang

REKAP PENILAIAN

No	Aspek	Skor Maks	Skor Diperoleh	Kategori
1	Penelitian - Tata Kelola	20	20	100 / Sangat baik
2	Penelitian - Kinerja	20	15	75 / baik
3	Penelitian - Luaran	20	14	70 / Baik
4	Penelitian - Pemanfaatan	12	7	58 / cukup
5	PKM - Tata Kelola	20	20	100 / sangat baik
6	PKM - Pelaksanaan	20	14	70 / Baik
7	PKM - Luaran	16	9	56 / cukup
8	PKM - Dampak	16	6	56 / cukup

INSTRUMEN MONEV PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Fakultas Syariah IAIN Kendari

Tahun Pengisian 2024

A. IDENTITAS

Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)

Fakultas : Syariah

Tahun Akademik : 2024/2025

Tanggal Monev

Pelaksanaan Monev : 8-12 Juli 2025

Perbaikan data Monev : 16-17 Juli 2025

Tim Penilai (KJM) : Fatihani Baso, M.H
Andi Novita Mudriani Djaoe, M.H.

B. SKALA PENILAIAN

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

C. INSTRUMEN MONEV PENELITIAN

1. Tata Kelola Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Tersedia roadmap penelitian prodi	4	Roadmap Penelitian	
2	Roadmap penelitian selaras dengan visi-misi prodi	4	Roadmap Penelitian	
3	Tersedia pedoman penelitian yang terdokumentasi	4	Roadmap Penelitian	
4	Terdapat sistem pengelolaan penelitian (LPPM/UPPM)	4		
5	Adanya monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala	4	Monev	

2. Kinerja Penelitian Dosen

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Jumlah penelitian dosen per tahun	4	BKD	
2	Keterlibatan dosen dalam penelitian	4	BKD	

3	Kesesuaian tema penelitian dengan bidang keilmuan	2	BKD	Masih terdapat dosen yang penelitiannya tidak sesuai dengan tema penelitian dengan bidang keilmuan
4	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	1	Laporan penelitian	Masih kurangnya keterlibatan mahasiswa
5	Penelitian berbasis kolaborasi	1	Laporan penelitian	Masih kurangnya kolaborasi yang dilakukan antar PT maupun mitra

3. Luaran Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Publikasi ilmiah	4	GS	
2	Publikasi terindeks	2	GS	
3	HKI/paten	4	BKD dan E-kin	
4	Buku ajar	2		Masih kurangnya buku ajar yang diterbitkan dosen
5	Sitasi	2		Masih kurangnya sitasi dari artikel dosen

4. Pemanfaatan Hasil Penelitian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Digunakan dalam pembelajaran	2		Masih kurangnya hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran

2	Digunakan dalam pengabdian	2		Masih kurangnya hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam pengabdian
3	Kontribusi ke masyarakat	1		Masih kurangnya hasil penelitian yang dikontribusikan kepada masyarakat

D. INSTRUMEN MONEV PENGABDIAN

1. Tata Kelola Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Roadmap pengabdian	4	Roadmap	
2	Selaras visi misi	4	Roadmap	
3	Pedoman tersedia	4	Pedoman Pengabdian	
4	Sistem berjalan	4		
5	Monev tersedia	4	Laporan Monev	

2. Pelaksanaan Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Jumlah kegiatan	4	Laporan PKM	
2	Keterlibatan dosen	4	Laporan PKM	
3	Keterlibatan mahasiswa	4	Laporan PKM	
4	Berbasis penelitian	1		Kurangnya pelaksanaan PKM

				Berdasarkan hasil penelitian
5	Berbasis kebutuhan masyarakat	1		Kurangnya pelaksanaan PKM Berdasarkan kebutuhan masyarakat

3. Luaran Pengabdian

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Publikasi	1		Kurangnya publikasi untuk hasil PKM
2	Produk	1		Kurangnya produk untuk hasil PKM
3	Dokumentasi	4	Laporan PKM	
4	Dampak	3	Survei	

4. Dampak dan Keberlanjutan

No	Indikator	Skor	Bukti Dukung	Keterangan
1	Keberlanjutan	2	survei	Kurangnya keberlanjutan dari PKM
2	Kerja sama mitra	2	MOU	Kurangnya MOU dengan Mitra PKM
3	Kepuasan masyarakat	1		Tidak adanya survei untuk menilai kepuasan masyarakat
4	Kontribusi pembangunan	1		Tidak adanya kontribusi pembangunan

SISTEM PENILAIAN DAN KATEGORI

Skor diberikan pada setiap indikator dengan rentang 1–4.

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Kategori:

85–100 : Sangat Baik

70–84 : Baik

55–69 : Cukup

<55 : Kurang

REKAP PENILAIAN

No	Aspek	Skor Maks	Skor Diperoleh	Kategori
1	Penelitian - Tata Kelola	20	20	100 / Sangat baik
2	Penelitian - Kinerja	20	12	60 / cukup
3	Penelitian - Luaran	20	14	70 / Baik
4	Penelitian - Pemanfaatan	12	5	42 / Kurang
5	PKM - Tata Kelola	20	20	100 / sangat baik
6	PKM - Pelaksanaan	20	14	70 / Baik
7	PKM - Luaran	16	9	56 / cukup
8	PKM - Dampak	16	6	56 / cukup